

ABSTRACT

Perspektif tokoh masyarakat terhadap praktik politik uang pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Sukadarma, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi tahun 2019. Perspektif yang dimaksud adalah cara pandang tokoh masyarakat, yang meliputi tokoh agama, tokoh pemuda, dan ketua RT, dalam memahami dan menilai fenomena politik uang yang terjadi pada kontestasi politik lokal tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan sebagai landasan analisis adalah teori clientelism dari Edward Aspinall, teori vote buying dari Susan Stokes, serta konsep moral ekonomi dari James C. Scott,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi perspektif di kalangan tokoh masyarakat. Tokoh agama melihat politik uang dari perspektif moral dan agama, sehingga menilai praktik tersebut sebagai perbuatan yang dilarang dan mencederai nilai keadilan. Tokoh pemuda memandang politik uang dari perspektif demokrasi, di mana praktik tersebut dianggap merusak idealisme politik dan mengurangi kualitas partisipasi generasi muda. Sementara itu, ketua RT menilai politik uang dari perspektif sosial-ekonomi, bahwa praktik tersebut sulit dihindari karena kondisi kebutuhan masyarakat serta tradisi yang sudah mengakar dalam Pilkades.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perspektif tokoh masyarakat terhadap politik uang di Desa Sukadarma tidaklah tunggal, melainkan beragam sesuai dengan latar belakang, nilai, dan kerangka berpikir masing-masing tokoh. Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa praktik politik uang dipandang tidak hanya sebagai fenomena politik, tetapi juga sebagai masalah moral, demokrasi, dan sosial-ekonomi dalam kehidupan masyarakat desa.

Kata Kunci: Perspektif, Tokoh Masyarakat, Politik Uang, Pilkades.

ABSTRACT

Perspectives of community leaders on the practice of money politics in the 2019 Village Head Election (Pilkades) in Sukadarma Village, Sukatani Subdistrict, Bekasi Regency. The term perspective here refers to the viewpoints or frameworks of thought held by community leaders, including religious figures, youth leaders, and neighborhood heads (RT), in understanding and assessing the phenomenon of money politics in a local political contestation.

This study employs a qualitative approach with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis is grounded in Edward Aspinall's theory of clientelism, Susan Stokes's theory of vote buying, and James C. Scott's concept of moral economy.

The findings reveal that community leaders' perspectives vary according to their backgrounds and values. Religious leaders view money politics from a moral and religious perspective, condemning it as a prohibited practice that undermines justice. Youth leaders perceive it from a democratic perspective, considering money politics as a factor that corrupts political idealism and weakens the quality of youth participation. Meanwhile, neighborhood heads (RT) assess money politics from a socio-economic perspective, seeing it as an unavoidable practice due to community needs and entrenched traditions in Pilkades.

In conclusion, the perspectives of community leaders on money politics in Sukadarma Village are diverse rather than uniform. These varying perspectives demonstrate that money politics is perceived not only as a political phenomenon but also as a moral, democratic, and socio-economic issue within village society.

Keywords: Perspective, Community Leaders, Money Politics, Pilkades,